

IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH/MADRASAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MAN 1 KOTA CIMAHI

Desi Safitri¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²
Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung^{1,2}
desiii.safitriiii@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

Abstrak (Indonesia)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa budaya sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan kualitas pendidikan. Jika budaya sekolah yang kuat diterapkan, itu akan berdampak positif pada pembelajaran dan kesejahteraan siswa dan karyawan sekolah. Pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya sekolah didirikan, diterapkan, dan berdampak padanya menjadi semakin penting saat sistem pendidikan sedang berubah. Pedoman dan kerangka kerja terbaru dari Inspektorat Agama dan Pendidikan (IASP) membantu melaksanakan budaya sekolah dengan lebih baik. Untuk membantu meningkatkan pendidikan di masa depan, penelitian ini menyelidiki bagaimana budaya sekolah di MAN Kota Cimahi diterapkan sesuai pedoman IASP 2020. Budaya di sekolah atau madrasah sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang inklusif, kreatif, dan berdaya saing. Semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah/madrasah, guru, staf pendidikan, dan otoritas pendidikan, harus memahami cara menerapkan budaya sekolah atau madrasah dalam lingkungan pendidikan Indonesia yang berkembang. Penelitian ini, yang berpusat pada pedoman IASP 2020, diharapkan memberikan informasi berharga tentang manajemen dan pelaksanaan budaya di sekolah dan madrasah di MAN Kota Cimahi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman teoretis dan praktis tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah/madrasah, guru, staf pendidikan, dan otoritas pendidikan, harus memahami cara menerapkan budaya sekolah atau madrasah dalam lingkungan pendidikan Indonesia yang berkembang. Penelitian ini, yang berpusat pada pedoman IASP 2020, diharapkan memberikan informasi berharga tentang manajemen dan pelaksanaan budaya di sekolah dan madrasah di MAN 1 Kota Cimahi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman teoretis dan praktis tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional.

Sejarah Artikel

Submitted: 23 Juni 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Published: 29 Juni 2024

Kata Kunci

Budaya sekolah, implementasi pedoman IASP, akses pendidikan, kepemimpinan sekolah, pengembangan sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Dalam proses peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi saat ini, implementasi budaya sekolah atau madrasah telah menjadi fokus utama bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pengambil kebijakan. Membangun karakter melalui budaya sekolah di sekolah dasar menginspirasi pembelajaran, hubungan kepedulian, keterampilan sosial, dan prestasi akademik, menumbuhkan lingkungan yang positif dan hubungan pemangku kepentingan pendidikan yang kuat. (Simbolon et al., 2023) Dengan mengacu pada Standar IASP tahun 2020, penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep implementasi budaya sekolah/madrasah dan hubungannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada MAN 1 Kota Cimahi. Melalui pemahaman yang

mendalam terhadap konsep budaya sekolah/madrasah dan kaitannya dengan Standar IASP, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi budaya sekolah/madrasah dapat menjadi langkah awal yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MAN Kota Cimahi, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, inspiratif, dan inovatif bagi seluruh komponen sekolah.

Dalam konteks implementasi budaya sekolah/madrasah di MAN Kota Cimahi, terdapat sejumlah permasalahan dan tantangan yang belum terselesaikan secara optimal. Kesenjangan antara konsep ideal dan praktik yang terjadi di lapangan, potensi inkonsistensi antara literatur yang ada, serta kontroversi dalam implementasi budaya sekolah/madrasah menjadi polemik yang perlu mendapat perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi dalam implementasi budaya sekolah/madrasah di MAN Kota Cimahi, serta menjelaskan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan solusi konkret yang dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang krusial dalam pembentukan individu yang berkualitas dan beretika. Pendidikan karakter sangat penting untuk mengembangkan individu etis dengan nilai-nilai yang kuat terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan, memastikan masyarakat yang menyeluruh dan lurus secara moral. (Retno et al., 2023) Penanaman nilai-nilai moral dan karakter yang kuat di lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Namun, dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter di MAN 1 Kota Cimahi masih memiliki tantangan tersendiri. Perbedaan pemahaman konsep pendidikan karakter, metode pembelajaran yang tepat, serta dukungan dari seluruh stakeholder pendidikan menjadi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di MAN 1 Kota Cimahi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap secara mendalam permasalahan yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter di MAN 1 Kota Cimahi, serta disusunnya strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya memperkuat nilai-nilai karakter di kalangan peserta didik dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif untuk pembentukan karakter yang tangguh dan berkualitas di MAN Kota Cimahi. Sehingga untuk melihat lebih jauh implementasi Budaya dalam membantu kegiatan pendidikan dan menjawab persoalan pendidikan, pada kesempatan ini peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “Implementasi Budaya Sekolah/Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan IASP Tahun 2020 di MAN Kota Cimahi.

METODE

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cimahi bertempat di Jalan Kihapit Barat No. 319 Leuwigajah kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh unsur di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Cimahi,

sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah kepala sekolah, guru, dan murid yang dipilih secara purposif. Prosedur penelitian termasuk pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas di lingkungan MAN Kota Cimahi terkait penerapan pendidikan karakter. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan murid untuk mendapatkan pandangan mereka terkait implementasi pendidikan karakter di MAN Kota Cimahi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi terkait program pendidikan karakter yang ada di MAN Kota Cimahi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, di mana data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian ini

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BUDAYA DI MAN 1 KOTA CIMAH

Manajemen budaya sekolah di sekolah dasar membentuk karakter siswa secara positif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, mempengaruhi lingkungan belajar dan hasil siswa secara signifikan. (Rahayu et al., 2022) MAN 1 Kota Cimahi, memberikan gambaran komprehensif tentang inisiatif sekolah yang bertujuan untuk membina lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Adapun Visi dan Misi sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

Visi dan Misi:

Visi:

"BERBENAH" (Bersih hati dalam bertindak, Rapi dalam segala hal, Bertanggung jawab serta amanah dalam melaksanakan semua kegiatan)."

Misi:

- Mengembangkan potensi diri dan kompetensi peserta didik dengan bersikap bersih hati dalam bertindak.
- Membiasakan kerapian dalam segala hal (penampilan, pekerjaan, dan administrasi).
- Mengoptimalkan sikap bertanggung jawab dan amanah dalam melaksanakan semua kegiatan.

ANALISIS PROGRAM KERJA KESISWAAN

Pada MAN 1 Kota Cimahi terdapat pendekatan yang komprehensif dan terstruktur dengan baik untuk pengembangan siswa. Pendekatan komprehensif untuk pengembangan siswa meliputi standar kompetensi, holistik, sistematis, seimbang, proaktif, program terintegrasi, dan sumber daya manusia yang terampil untuk keberhasilan implementasi. (Putra Bhakti, 2017) Ada berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk mendorong keunggulan akademik, pengembangan karakter, dan tanggung jawab sosial, selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan holistic. Pendidikan holistik berfokus pada pengembangan semua aspek individu, termasuk, potensi sosial-emosional, intelektual, moral, kreativitas, dan spiritual, menumbuhkan pengalaman belajar yang komprehensif dan saling berhubungan. (Putri & Ilmi, 2023) Program ini menekankan keseimbangan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, mengakui pentingnya pertumbuhan

intelektual dan pribadi. Penulis menyoroti komitmen sekolah untuk menumbuhkan budaya keunggulan akademik melalui inisiatif seperti "Kompetensi Sains Internal MAN" (Kompetisi Sains Internal) dan "Bulan Bahasa". Program-program ini mendorong siswa untuk terlibat dalam pengejaran intelektual dan mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu, MAN 1 Kota Cimahi menekankan pengembangan karakter. Adapun program-program yang terdapat di MAN 1 Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Karakter
2. Pembinaan Berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ).
3. Pembinaan Berbasis Life Skill
4. Pembinaan Kepemimpinan:
5. Pembinaan Prestasi
6. Pembinaan Lingkungan:
7. Pembinaan Sosial:
8. Pembinaan Tata Tertib

Dengan menerapkan program komprehensif ini, MAN 1 Kota Cimahi menunjukkan komitmen untuk menyediakan siswa dengan pendidikan menyeluruh yang mempersiapkan mereka untuk sukses dalam semua aspek kehidupan. Sangat penting bagi lembaga Pendidikan untuk mengenali beragam perspektif tentang kesuksesan di kalangan siswa dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi, harga diri, dan self-efficacy dalam mencapai tujuan hidup mereka. (Stroyanovska et al., 2021a)

ASPEK-ASPEK BUDAYA YANG TELAH DIIMPLEMENTASIKAN

Pada MAN 1 Kota Cimahi terdapat pendekatan multi-segi untuk menerapkan budaya sekolah. Pendekatan multi-segi untuk menerapkan budaya sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program unik untuk pengembangan karakter religius pada siswa. (Abdul Ghoffar et al., 2023) Ada beberapa aspek kunci, selaras dengan pernyataan bahwa “inti dari budaya sekolah meliputi nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku, mempengaruhi kesehatan mental siswa. Penelitian Tindakan Partisipatif bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan ini dalam protokol penelitian. (Kaluzeviciute et al., 2021) Adapun aspek budaya yang telah diimplementasikan di MAN 1 Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan karakter melalui program-program seperti : Penerapan Protokol Kesehatan , Penegakkan Kedisiplinan Siswa, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (PPK), Kuliah Umum: Karir, Kewirausahaan,, P2M Ramadhan,, Perayaan Hari Besar Islam, Perayaan Hari Besar Nasional/HAB, Gerakan Madrasah Menghawal Al-Qur'an (GEMMA Al-Qur'an), Perpisahan kelas XII (Wisuda Tahfidz/kelas XII), Perkemahan Pendidikan Karakter. Pembinaan ini bertujuan untuk
 - **Membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia:** Siswa akan memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun.

- **Meningkatkan kualitas hidup siswa:** Siswa yang berkarakter baik cenderung memiliki hubungan interpersonal yang positif, mampu mengatasi masalah dengan bijak, dan memiliki rasa empati terhadap sesama.
- **Mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik:** Siswa yang berkarakter baik akan menjadi aset bagi bangsa dan negara, karena mereka memiliki integritas, etika, dan komitmen terhadap kemajuan bersama.



2. Pembinaan Berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ) terlihat dari kegiatan keagamaan seperti GEMMA Al-Qur'an, Perayaan Hari Besar Islam, dan P2M Ramadhan. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Memperkuat spiritualitas siswa:** Siswa akan memiliki landasan spiritual yang kuat, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan ketenangan.
- **Meningkatkan moral dan etika siswa:** Siswa akan memiliki pedoman hidup yang jelas, sehingga mereka mampu membedakan mana yang benar dan salah, serta bersikap jujur dan bertanggung jawab.
- **Membentuk siswa yang berakhlak mulia:** Siswa akan memiliki nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran agama, seperti kasih sayang, toleransi, dan kerendahan hati.



3. Pembinaan Berbasis Life Skill terlihat dari kegiatan seperti Kuliah Umum: Karir, Kewirausahaan, dan Career Day. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja:** Siswa akan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, problem solving, dan kerja sama tim.
- **Meningkatkan kemandirian siswa:** Siswa akan memiliki kemampuan untuk mengelola diri sendiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas pilihannya.
- **Memperluas peluang karir siswa:** Siswa yang memiliki life skill yang baik akan memiliki keunggulan dalam persaingan kerja dan memiliki peluang karir yang lebih luas.



4. Pembinaan Kepemimpinan dilakukan melalui kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (PPK) dan Pemilihan Umum Pengurus Ekstrakurikuler. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Membentuk siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan:** Siswa akan memiliki kemampuan untuk memimpin, memotivasi, dan mengarahkan orang lain.
- **Meningkatkan rasa percaya diri siswa:** Siswa akan memiliki keyakinan diri untuk mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berani mengambil risiko.
- **Mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan:** Siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan akan menjadi aset bagi masyarakat dan bangsa, karena mereka mampu memimpin dengan bijak dan bertanggung jawab.



5. Pembinaan Prestas dilakukan melalui kegiatan seperti: Lomba Kompetensi Sains Madrasah (KSM), Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Karya Ilmiah IPA, Matematika, dan lomba pidato Bahasa Inggris, Pameran Sains, Kreativitas Siswa, Kompetensi Sains internal MAN, Bulan Bahasa. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Meningkatkan motivasi belajar siswa:** Siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.
- **Mengembangkan potensi siswa:** Siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, sehingga mereka dapat mencapai prestasi di bidang yang mereka kuasai.
- **Mempersiapkan siswa untuk meraih kesuksesan:** Siswa yang berprestasi akan memiliki bekal yang kuat untuk meraih kesuksesan di masa depan, baik di bidang akademis maupun non-akademis



6. Pembinaan Lingkungan dilakukan melalui kegiatan seperti menciptakan lingkungan sehat dan bersih, penjangkaran data kesehatan, menyelenggarakan program Adiwiyata. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan:** Siswa akan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam menjaga kelestariannya.
- **Membentuk siswa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan:** Siswa akan memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi, dan menjaga kebersihan lingkungan.
- **Mempersiapkan siswa untuk menjadi agen perubahan lingkungan:** Siswa akan menjadi contoh bagi orang lain dalam menjaga lingkungan dan menginspirasi mereka untuk melakukan hal yang sama.



7. Pembinaan Sosial dilakukan melalui kegiatan seperti Kegiatan Bakti Sosial/Khitanan Massal, Study Tour. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Meningkatkan rasa empati dan kepedulian siswa terhadap sesama:** Siswa akan memiliki rasa peduli terhadap orang lain dan mau membantu mereka yang membutuhkan.
- **Membentuk siswa yang memiliki jiwa sosial:** Siswa akan memiliki kebiasaan untuk berbagi, bergotong royong, dan membantu orang lain.
- **Mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab:** Siswa akan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara positif dan membangun hubungan yang harmonis.



8. Pembinaan Tata Tertib dilakukan melalui penegakan tatib, pembiasaan mengucapkan salam, senyum, dan sapa, membaca Asmaul Husna setiap hari, Menjaga kerapian seragam, menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Pembinaan ini bertujuan untuk :

- **Meningkatkan kedisiplinan siswa:** Siswa akan memiliki kebiasaan untuk mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
- **Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif:** Siswa akan terbiasa untuk belajar dengan tenang dan fokus, karena lingkungan sekolah yang tertib akan mendukung proses belajar mengajar.
- **Membentuk siswa yang bertanggung jawab:** Siswa akan memiliki kebiasaan untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan mematuhi aturan yang berlaku.



TINGKAT KEBERHASILAN IMPLEMENTASI BUDAYA PADA MAN 1 KOTA CIMAH

Menilai keberhasilan implementasi budaya dalam Program Kemahasiswaan MAN 1 Kota Cimahi membutuhkan pendekatan yang bernuansa, dengan mempertimbangkan penilaian diri laporan dan faktor eksternal. Meskipun MAN 1 Kota Cimahi memiliki program yang kuat dengan beragam inisiatif, mereka ini mengakui tantangan dalam mewujudkan sepenuhnya tujuannya karena efek pandemi COVID-19 yang masih ada. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja MAN 1 Kota Cimahi mengakui dampak pandemi pada interaksi sosial, yang menyebabkan berkurangnya jumlah kegiatan yang dilaksanakan. Namun, ini juga menunjukkan komitmen untuk beradaptasi dan berkembang, menyoroti ketahanan dan kemampuan beradaptasi sekolah. Kemampuan beradaptasi secara positif mempengaruhi pembelajaran yang diatur sendiri pada siswa sekolah dengan menengahi melalui motivasi akademik dan manajemen diri, membantu dalam mengatasi tantangan pendidikan. (She et al., 2023) Penilaian menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap pengembangan budaya, dengan fokus pada pengembangan keunggulan akademik, pengembangan karakter, dan tanggung jawab sosial. Namun, evaluasi komprehensif akan memerlukan penyelidikan lebih lanjut, termasuk perspektif siswa dan staf, untuk menilai dampak program terhadap budaya sekolah secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penekanan tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dan pemahaman bersama dalam membentuk budaya sekolah. Keterlibatan masyarakat dan pemahaman bersama sangat penting dalam membentuk budaya sekolah dengan mendorong praktik keadilan restoratif, memperbaiki iklim, dan mengatasi dinamika kekuasaan. (Stroyanovska et al., 2021b) Sementara itu ada gambaran berharga tentang upaya sekolah, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk sepenuhnya menilai efektivitas program dalam membina lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung DAN Menghambat IMPLEMENTASI BUDAYA

Pelaksanaan Program Kemahasiswaan MAN 1 Kota Cimahi dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antara faktor pendukung dan penghambat. Pelaksanaan Program Kemahasiswaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akseptabilitas yang tinggi, jangkauan, konten kondensasi, kendala waktu, dan kurangnya dukungan kolegal yang dilaporkan oleh guru. (Renko et al., 2020) Ada beberapa kekuatan utama, termasuk tim pendidik yang berdedikasi, kepemimpinan yang kuat, dan komunitas yang mendukung yang menekankan pentingnya kepemimpinan, kolaborasi, dan visi bersama dalam mendorong perubahan sekolah yang sukses. Komitmen sekolah untuk menumbuhkan budaya keunggulan akademik, pengembangan karakter, dan tanggung jawab sosial terbukti dalam desain dan implementasi program. Komitmen sekolah untuk menumbuhkan budaya keunggulan ditunjukkan melalui penerapan nilai-nilai agama dalam kepemimpinan, pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan tradisi yang konsisten, menumbuhkan budaya religius di dalam institusi. (Khadavi, 2023) Namun, ada beberapa tantangan, hal ini sejalan dengan pentingnya faktor eksternal, seperti kepemimpinan, preferensi makanan anak, lingkungan rumah, dan lingkungan makanan

sekolah, dalam membentuk budaya sekolah dan pilihan makanan anak. (Bryant et al., 2023)

Adapun dampak pandemi terhadap interaksi sosial dan kendala logistik telah menghambat realisasi penuh beberapa kegiatan program. Pandemi telah mengganggu kegiatan program, sehingga menimbulkan tantangan dalam interaksi sosial dan logistik. Adaptasi inovatif, seperti transisi ke format virtual, telah membantu mempertahankan penyampaian program yang sukses. (Davis et al., 2022) Hal ini sejalan dengan konsep tentang komunitas peserta didik, menyoroti pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam menumbuhkan budaya sekolah yang positif. Interaksi dan kolaborasi sosial sangat penting dalam menumbuhkan budaya sekolah yang positif karena mereka mempromosikan standar yang lebih tinggi, mendukung kemanjuran guru, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan staf. (Dinsdale, 2017) MAN 1 Kota Cimahi juga menyebutkan perlunya peningkatan keterlibatan orang tua dan keterlibatan masyarakat untuk lebih meningkatkan dampak program. Hal ini sejalan dengan penekanan tentang pentingnya kolaborasi pemangku kepentingan dalam membentuk budaya sekolah. Kolaborasi partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan, seperti siswa dan guru, membentuk budaya sekolah dengan menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan perencanaan kurikulum yang berpusat pada siswa, meningkatkan pemikiran kritis dan lingkungan belajar yang otentik. (Samson, 2019) Dengan mengakui faktor-faktor pendukung dan penghambat, Banyak penilaian yang realistis terhadap pelaksanaan program, perlunya adaptasi dan perbaikan berkelanjutan untuk sepenuhnya mencapai tujuan.

SIMPULAN

Implementasi budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan budaya, dengan fokus pada pengembangan keunggulan akademik, pengembangan karakter, dan tanggung jawab sosial. Program-program yang diterapkan di sekolah tersebut, seperti pembinaan karakter, pembinaan berbasis iman dan taqwa, pembinaan berbasis life skill, pembinaan kepemimpinan, pembinaan prestasi, pembinaan lingkungan, pembinaan sosial, dan pembinaan tata tertib, menunjukkan upaya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Namun, adanya beberapa tantangan dalam mewujudkan sepenuhnya tujuan program, seperti dampak pandemi COVID-19 terhadap interaksi sosial dan kendala logistik. Dan perlunya peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat untuk lebih meningkatkan dampak program.

Secara keseluruhan, upaya sekolah dalam membina budaya sekolah yang positif, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk sepenuhnya menilai efektivitas program dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghoffar, M., Abidin, M., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2023).

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KULTUR SEKOLAH SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI
MALANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Bryant, M., Burton, W., O’Kane, N., Woodside, J. V., Ahern, S., Garnett, P., Spence, S., Sharif, A., Rutter, H., Baker, T., & Evans, C. E. L. (2023). Understanding school food systems to support the development and implementation of food based policies and interventions. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 20(1).
<https://doi.org/10.1186/s12966-023-01432-2>
- Davis, E., Sansing, A., Speight, J., Robertson, M., & Buys, D. (2022). Challenges, Opportunities, and Adaptations of a College Preparatory 4-H Youth Development Program during COVID-19. *Journal of Youth Development*, 17(3).
<https://doi.org/10.34068/jyd.17.03.03>
- Dinsdale, R. (2017). The Role of Leaders in Developing a Positive Culture. In *BU Journal of Graduate Studies in Education* (Vol. 9, Issue 1).
- Kaluzeviciute, G., Jessiman, T., Burn, A. M., Ford, T., Geijer–Simpson, E., Kidger, J., Limmer, M., Ramsay, S. E., & Spencer, L. (2021). Participatory Action Research on School Culture and Student Mental Health: A Study Protocol. *International Journal of Qualitative Methods*, 20. <https://doi.org/10.1177/16094069211047753>
- Khadavi, M. J. (2023). Development of Religious Culture in The School Community. In *Journal of Scientific* (Vol. 2, Issue 1).
- Putra Bhakti, C. (2017). *Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa*.
- Putri, F., & Ilmi, D. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN HOLISTIK Messy Mahasiswa UIN Sjech Djamil Djambek. *JURNAL EL-RUSYD*, 8(1).
- Rahayu, S. P., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MANAJEMEN BUDAYA SEKOLAH DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Universitas Negeri Surabaya*.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p59-70>
- Renko, E., Knittle, K., Palsola, M., Lintunen, T., & Hankonen, N. (2020). Acceptability, reach and implementation of a training to enhance teachers’ skills in physical activity promotion. *BMC Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09653-x>
- Retno, B., Sahida, D., Tomi, D., Viktor Purhanudin, M., Wilson Sitopu, J., Pancasila, U., Lenteng Agung Raya No, J., Sawah, S., Jagakarsa, K., Jakarta Selatan, K., Khusus Ibukota Jakarta, D., Muhammadiyah Sungai Penuh, S., Martadinata No, J. R., Sungai Penuh, P., Sungai Penuh, K., Sungai Penuh, K., Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U., & Arif Rahman Hakim, J. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 06(01), 74–81.
- Samson, P. L. (2019). *PARTICIPATORY COLLABORATION: BUILDING PARTNERSHIPS IN CURRICULUM PLANNING* (Vol. 3).

- She, C., Liang, Q., Jiang, W., & Xing, Q. (2023). Learning adaptability facilitates self-regulated learning at school: the chain mediating roles of academic motivation and self-management. *Frontiers in Psychology, 14*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1162072>
- Simbolon, S. E., Lubis, M. A., & Vanesa, D. (2023). MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN, 29*(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jpbbp.v29i1.42437>
- Stroyanovska, O., Dolynska, L., Shevchenko, N., Yermakova, S., Matiash-Zaiats, L., & Kriukova, O. (2021a). Features of Students Ideas about Life Success. *BRAIN. BROAD RESEARCH IN ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND NEUROSCIENCE, 12*(1), 136–153. <https://doi.org/10.18662/brain/12.1/175>
- Stroyanovska, O., Dolynska, L., Shevchenko, N., Yermakova, S., Matiash-Zaiats, L., & Kriukova, O. (2021b). Features of Students Ideas about Life Success. *BRAIN. BROAD RESEARCH IN ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND NEUROSCIENCE, 12*(1), 136–153. <https://doi.org/10.18662/brain/12.1/175>